

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Ganjil Tahun 2024/2025

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2019-2023**

Muhammad

2125200034

Abstrak

Sektor energi merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian yang terus berkembang, terutama di Indonesia. Perusahaan-perusahaan di sektor ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan profitabilitas dan menarik kepercayaan investor melalui kinerja keuangan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel-variabel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, baik secara langsung maupun melalui Kebijakan Dividen. Sementara itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen, tetapi pengaruh terhadap *Return Saham* tidak signifikan. Kebijakan Dividen berperan sebagai variabel *intervening* yang memperkuat hubungan antara ROE dan *Return Saham*, namun tidak signifikan dalam hubungan antara DER dan *Return Saham*.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memahami mekanisme hubungan antara ROE, DER, Kebijakan Dividen, dan *Return Saham* di sektor energi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan, serta bagi investor untuk menentukan strategi investasi yang lebih efektif.